



Potensi Smart Sukuk: Identifikasi Peran dan Fungsinya dalam Inklusivitas dan Pendalaman Sektor Keuangan Syariah

Jakarta, 13 Desember 2020



1. Latar belakang
 - I. Definisi
 - II. Perkembangan Sukuk global
 - III. Perkembangan Sukuk Indonesia
 - IV. Kerangka kajian
2. Skema Smart Sukuk
 - I. Skema bisnis dan aspek syariah
 - II. Tata kelola eksisting
3. Peluang pemanfaatan Smart Sukuk terhadap UMKM
4. Peluang pendalaman Smart Sukuk terhadap pasar keuangan syariah
5. Tantangan tata kelola
6. Kesimpulan
7. Rekomendasi

A decorative golden mandala graphic is positioned on the left side of the slide. It consists of intricate, symmetrical patterns in a golden-yellow color, including circular motifs and floral-like shapes. The mandala is set against a dark blue background with a subtle grid pattern.

Latar Belakang

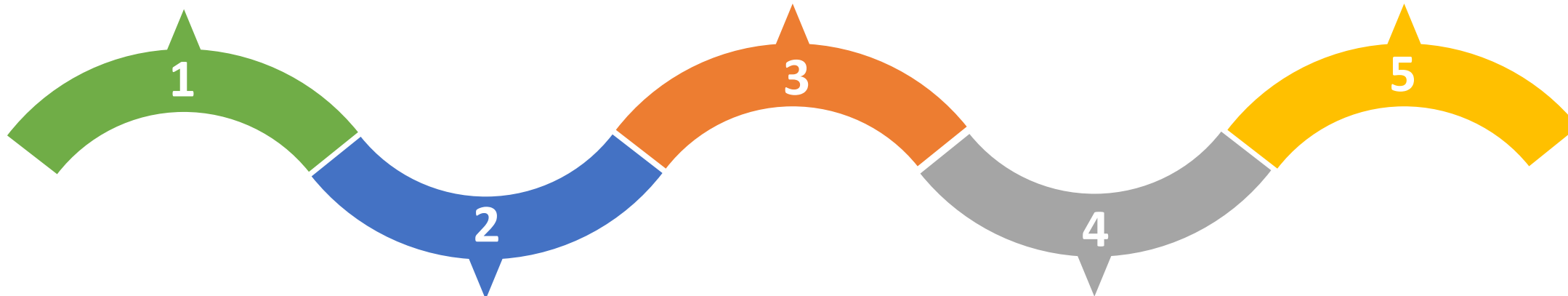


I. DEFINISI

Dari bahasa arab yaitu *sakk*, *صك* (tunggal); *sukuk* *صكوك* (jamak), yang berarti **sertifikat** (note) atau **bukti kepemilikan**

Sukuk merupakan bukti kepemilikan **atas manfaat** (penuh atau sebagian) dari **suatu aset berdasarkan prinsip syariah** baik secara **asset based** maupun **asset backed**

Fatwa MUI No 32/DSN-MUI/IX/2020 menyatakan sukuk merupakan **surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah** yang dikeluarkan **emiten** kepada **pemegang obligasi syariah**



AAOFI: sukuk adalah **sertifikat dari suatu nilai** yang direpresentasikan setelah penutupan pendaftaran, **bukti terima nilai sertifikat**, dan menggunakannya sesuai dengan perencanaan. Disamakan dengan bagian dan kepemilikan atas **aset yang jelas, barang atau jasa, atau modal** dari suatu **proyek tertentu** atau modal dari suatu **aktivitas investasi tertentu**

Sukuk (yang dapat disandingkan dengan instrumen surat hutang) adalah surat berharga (sertifikat) syariah yang merupakan bukti kepemilikan atas **manfaat/penghasilan suatu aset yang diwakili (berdasarkan prinsip asset based dan/atau asset backed)** oleh kinerja aset tersebut kepada pemegang sertifikat dalam rentang waktu tertentu (penyarian dari Sholihin, 2010)



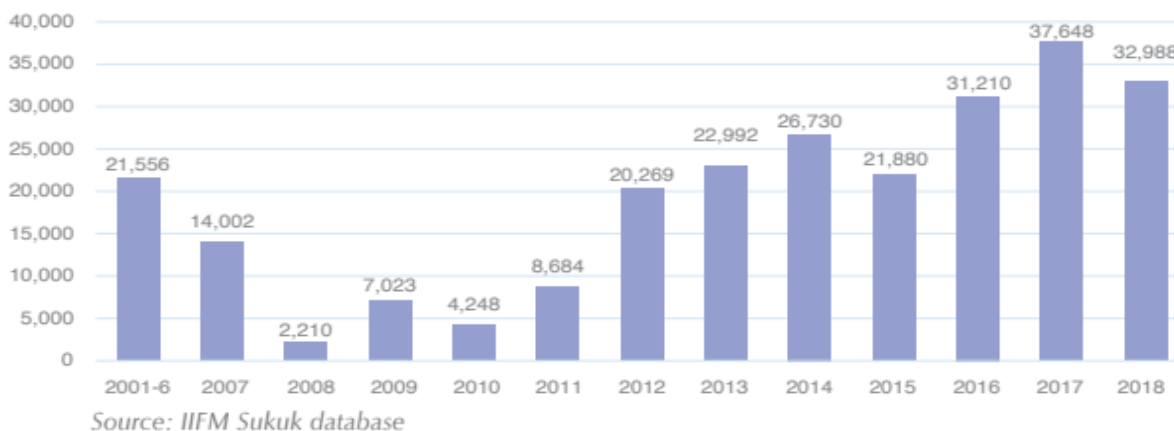
II. PERKEMBANGAN SUKUK GLOBAL

Tren Penerbitan Sukuk Global (2005-2018)



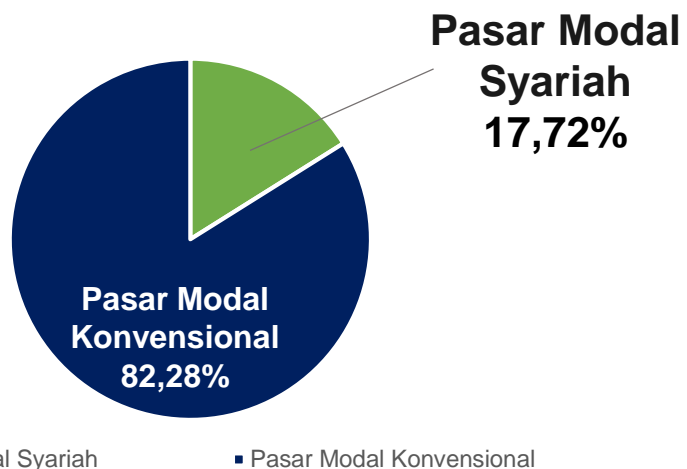
- Penerbitan sukuk oleh pemerintah menyumbang sebagian besar penerbitan (mencapai 74% dari total penerbitan pada tahun 2018). Namun, total sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah turun 9% pada tahun 2018.
- Penerbitan sukuk korporasi mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018, sebesar total USD 24,4 miliar pada tahun 2018.
- Negara kontributor tertinggi penerbit sukuk diantaranya adalah Malaysia (65,6 %) Uni Emirat Arab (12,2%), dan Saudi Arabia (6,2%).
- Total penerbitan Sukuk global mencapai USD 32,98 miliar pada tahun 2018 yang berarti turun USD 4,66 miliar atau negatif 14% dari level 2017 sebesar USD 37,64 miliar.

Total Jumlah Sukuk Global yang Diterbitkan (2001-2018)





III. PERKEMBANGAN SUKUK INDONESIA



Instrumen	Jumlah	Nilai (Rp) Triliun	Market Share Nilai Efek (%)
Saham Syariah	464	2.905,77	51,18%
Sukuk Korporasi	145	29,39	6,61%
Reksa Dana Syariah	282	58,07	12,03%
Sukuk Negara	66	868,43	19,43%

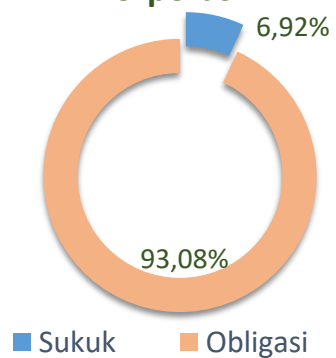
- Sejak 2002, Indonesia menunjukkan konsistensi dan komitmennya dalam penerbitan sukuk.
- Per Juli 2020 nilai penerbitannya sebesar Rp1.041 triliun dengan sukuk negara sebesar Rp892 triliun.
- Pada Oktober 2019, Indonesia mencatat sebagai negara pertama yang menerbitkan (teknologi finansial) tekfin sukuk yang dapat disandingkan dengan *blockchain micro bond* secara praktik bernama *SmartSukuk™*.



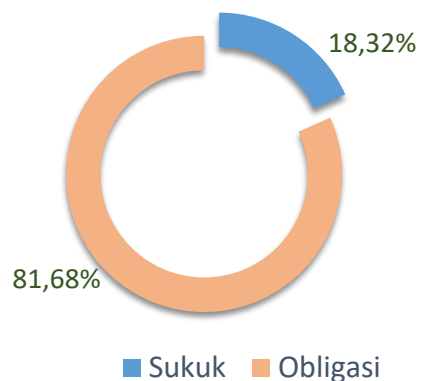
III. PERKEMBANGAN SUKUK INDONESIA

Sukuk Korporasi (9 Oktober 2020)

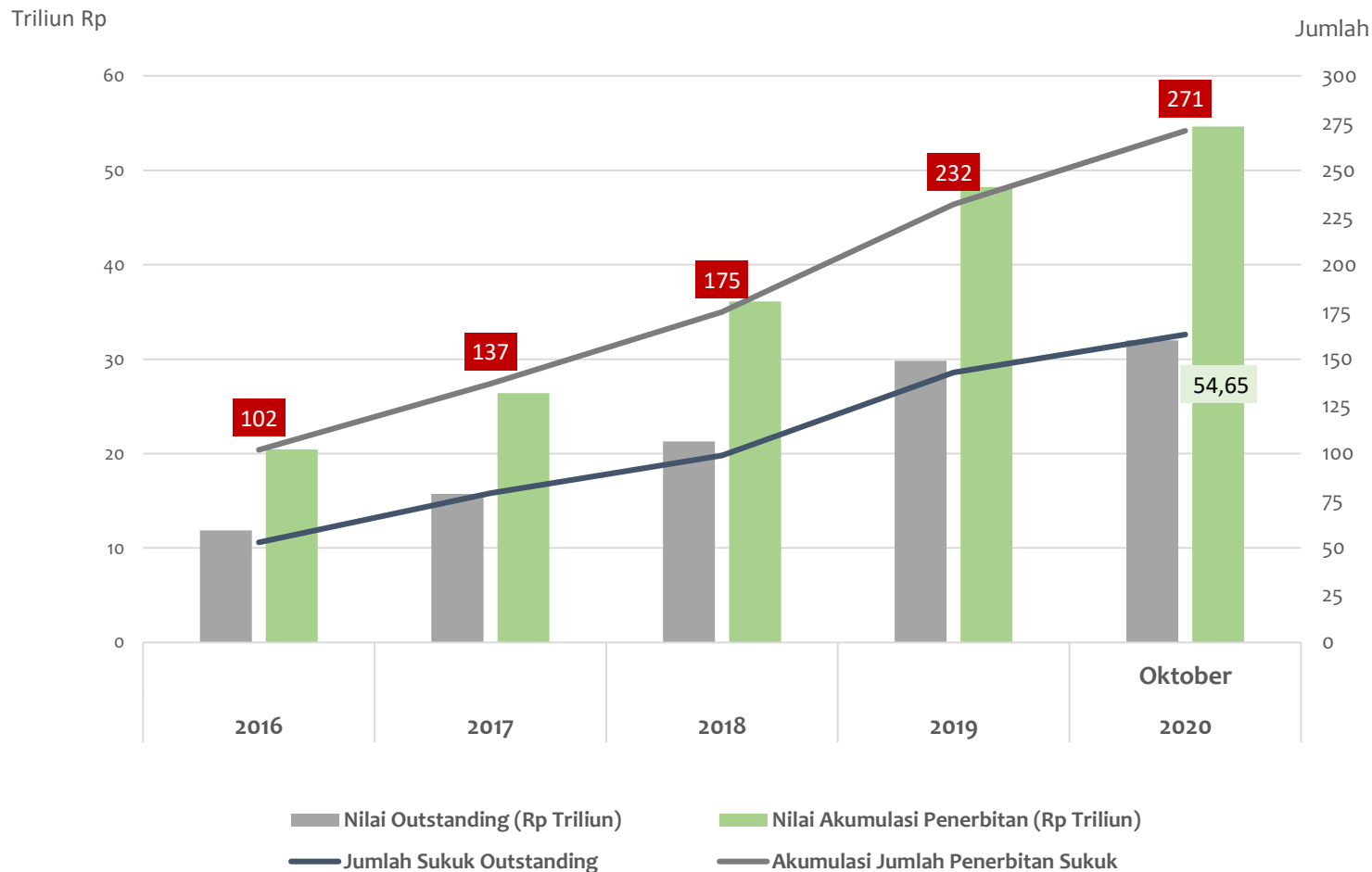
Market Share Nilai Sukuk Korporasi



Proporsi Sukuk Korporasi



Perkembangan Sukuk Korporasi





III. PERKEMBANGAN SUKUK INDONESIA



Penerbitan *SmartSukuk*TM oleh BMT Bina Ummah 2019

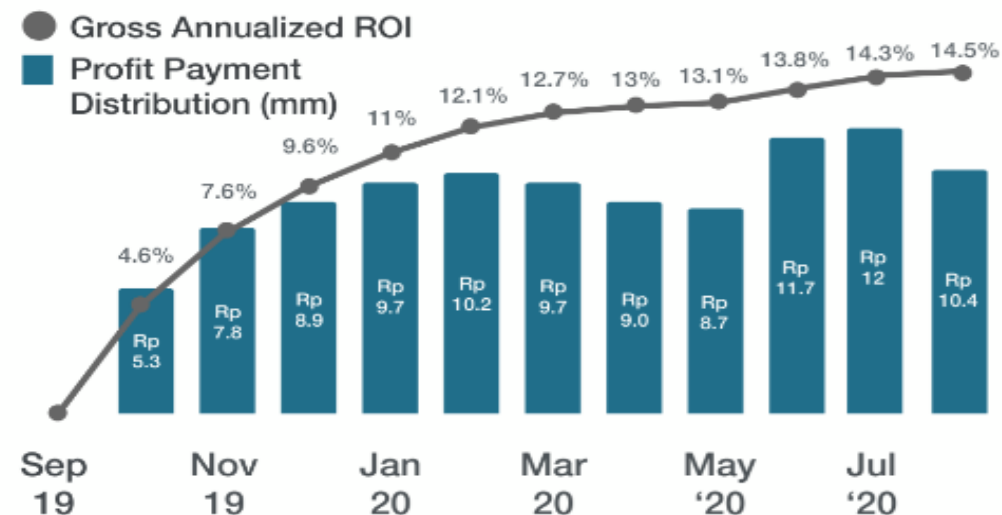
Investor—BMT Bina Ummah

BMT Bina Ummah—Pelaku Usaha

- Rp715 juta dengan skema *mudharabah* atau bagi hasil (*profit-sharing-loss sharing*) dengan jangka waktu 12 bulan.
- BMT Bina Ummah bekerja sama dengan Blossom Finance (penyedia platform *blockchain**)
- Smart Sukuk ini mampu membiayai 234 UMKM dengan margin (rata-rata) bagi hasil sekitar 15 persen.
- *Blockchain* dalam konteks teknologi finansial sendiri didefinisikan terbatas pada “...layanan pembukuan transaksi keuangan berbasis Teknologi Informasi yang mencatat dan menyimpan data bukti transaksi atau ledger yang terdistribusi melalui jaringan komputer baik secara *private* maupun *public*”.

Performance

Final yield of 14.5% (10.7% on USD basis)





III. PERKEMBANGAN SUKUK INDONESIA



Smart Sukuk sebagai Tekfin Syariah

1

Berkembangnya ekosistem dan pendalaman sektor keuangan syariah

2

Peningkatan inklusivitas layanan keuangan syariah

Akses pendanaan bagi pebisnis dan penggiat usaha syariah, baik individu atau institusi (khususnya BMT) dan juga bagi UMKM, khususnya UMKM halal

3

Way forward: pendalaman sektor keuangan syariah

- Peluang mendorong perkembangan sektor keuangan syariah ke depan
- Sumber pendanaan atau investasi besar dari muslim Indonesia sebagai pasar (87 persen dari total populasi)



III. PERKEMBANGAN SUKUK INDONESIA



Kerangka Kajian

Subjek	Smart Sukuk (A)	Potensi dalam Pembiayaan UMKM (B)	Keterkaitan dengan Potensi Pendalaman sektor keuangan
Fitur/Isu			
Skema bisnis dan syariah	----	----	----
Tata kelola	----	----	----
Regulasi	----	----	----
Perpajakan	----	----	----
Risiko	----	----	----

The diagram shows a flow from the 'Smart Sukuk (A)' column to the 'Potensi dalam Pembiayaan UMKM (B)' column, and then to the 'Keterkaitan dengan Potensi Pendalaman sektor keuangan' column. A large black arrow points from the 'Smart Sukuk (A)' column to the 'Potensi dalam Pembiayaan UMKM (B)' column. Another large black arrow points from the 'Potensi dalam Pembiayaan UMKM (B)' column to the 'Keterkaitan dengan Potensi Pendalaman sektor keuangan' column. Below the 'Risiko' row in both the 'Smart Sukuk (A)' and 'Potensi dalam Pembiayaan UMKM (B)' columns, there is a blue box containing the text 'C*'. A vertical line connects the 'C*' boxes in both columns, and a horizontal line connects them to the 'Keterkaitan dengan Potensi Pendalaman sektor keuangan' column.

C* = Identifikasi keterkaitan pada (A) dan (B) terhadap potensi pendalaman sektor keuangan melalui penelaahan fitur-fitur Smart Sukuk sendiri dan penyandingannya dengan praktik serupa di berbagai negara, dalam konteks pembiayaan UMKM. Penelaahan juga mengacu kepada potensi peningkatan nilai pembiayaan (kredit) dan peningkatan nilai Smart Sukuk sebagai sekuritas syariah (Čihák, Demirgüç-Kunt, Feyen, & Levine, 2012) pada setiap lini fitur/isu yang ada.

A decorative golden Islamic geometric pattern is positioned on the left side of the slide. It consists of intricate, overlapping circular and floral motifs, including a prominent circular medallion with a central dot and radiating lines. The pattern is set against a dark blue background with a subtle grid of small circles.

Skema Smart Sukuk



I. SKEMA BISNIS DAN ASPEK SYARIAH





I. SKEMA BISNIS DAN ASPEK SYARIAH





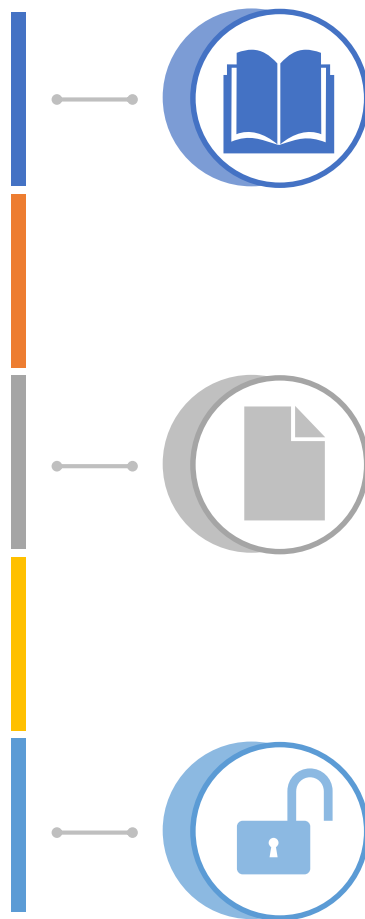
II. TATA KELOLA EXISTING



Belum adanya penerapan perpajakan



Dalam penerbitan sukuk ini Blossom Finance dengan platformnya, setidaknya memainkan (menggantikan) beberapa peran (fungsi) dalam penerbitan sukuk pada umumnya, seperti penjamin emisi, wali amanat, penanggung, lembaga kliring, akuntan publik, bursa efek (platform)



Secara umum belum terdapat rezim peraturan yang kuat dalam mendasari kegiatan mengatur, mengelola perlakuan otoritas keuangan, dan mengawasi (mitigasi risiko) terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan Smart Sukuk



POJK No. 37/POJK.04/2018 mengenai Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi

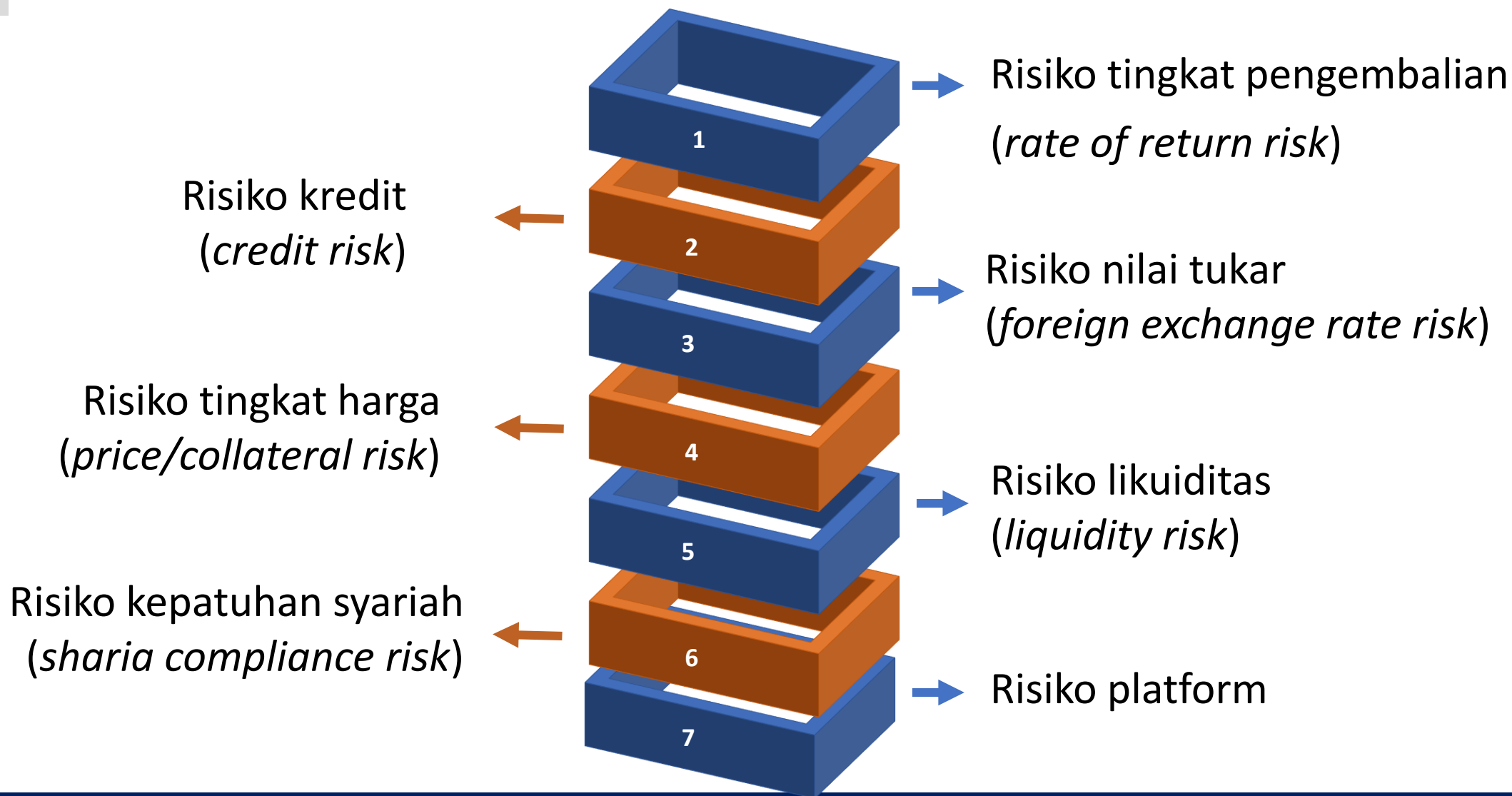
- Tenor 1 tahun
- Batasan Rp10 miliar




Risiko yang melekat?



II. TATA KELOLA EXISTING: RISIKO



A decorative golden Islamic geometric pattern is positioned on the left side of the slide. It consists of intricate, overlapping circular and floral motifs, including a prominent circular medallion with a central dot and radiating lines, and various star and polygonal shapes. The pattern is set against a dark blue background with a subtle grid of small circles.

Peluang dan Pemanfaatan Smart Sukuk terhadap UMKM



Peran Dan Fungsi UMKM Dalam Perekonomian



UMKM mewakili 99,99% atau sekitar 62.9 juta, pelaku usaha di Indonesia dan menyerap 89,2% atau sekitar 107,2 juta tenaga kerja serta menyumbang kurang lebih 61 persen terhadap PDB (Haryanti & Hidayah, 2019; OJK pada Kemenkeu 2020b)



UMKM sebagai sektor strategis dalam menciptakan pembangunan yang inklusif



Jumlah UMKM yang memiliki akses terhadap keuangan hanya sekitar 26% dari total UMKM di seluruh Indonesia dan hanya 12% dari total UMKM yang memiliki akses layanan perbankan (Annur, 2019; Rachmawati, 2020)



Mewujudkan pemerataan pendapatan

Peluang Pemanfaatan Smart Sukuk Vs. Tantangan Pembiayaan UMKM



ISU PEMBIAYAAN UMKM

- Isu pembiayaan bagi UMKM merupakan tantangan intensitas persoalan relatif paling berat;
- Sumber permodalan UMKM: modal sendiri (80,90 persen), sumber dana informal (13,86 persen), dan sumber formal (5,24 persen).



ALTERNATIF PEMBIAYAAN

Smart Sukuk sebagai alternatif pembiayaan:

- Tekfin Smart Sukuk membuka peluang besar dalam mendukung pengembangan UMKM melalui upaya diversifikasi pembiayaan UMKM.
- Keberadaan Smart Sukuk sebagai suatu alternatif dapat membuka peluang peningkatan efektivitas dan efisiensi bagi pembiayaan UMKM



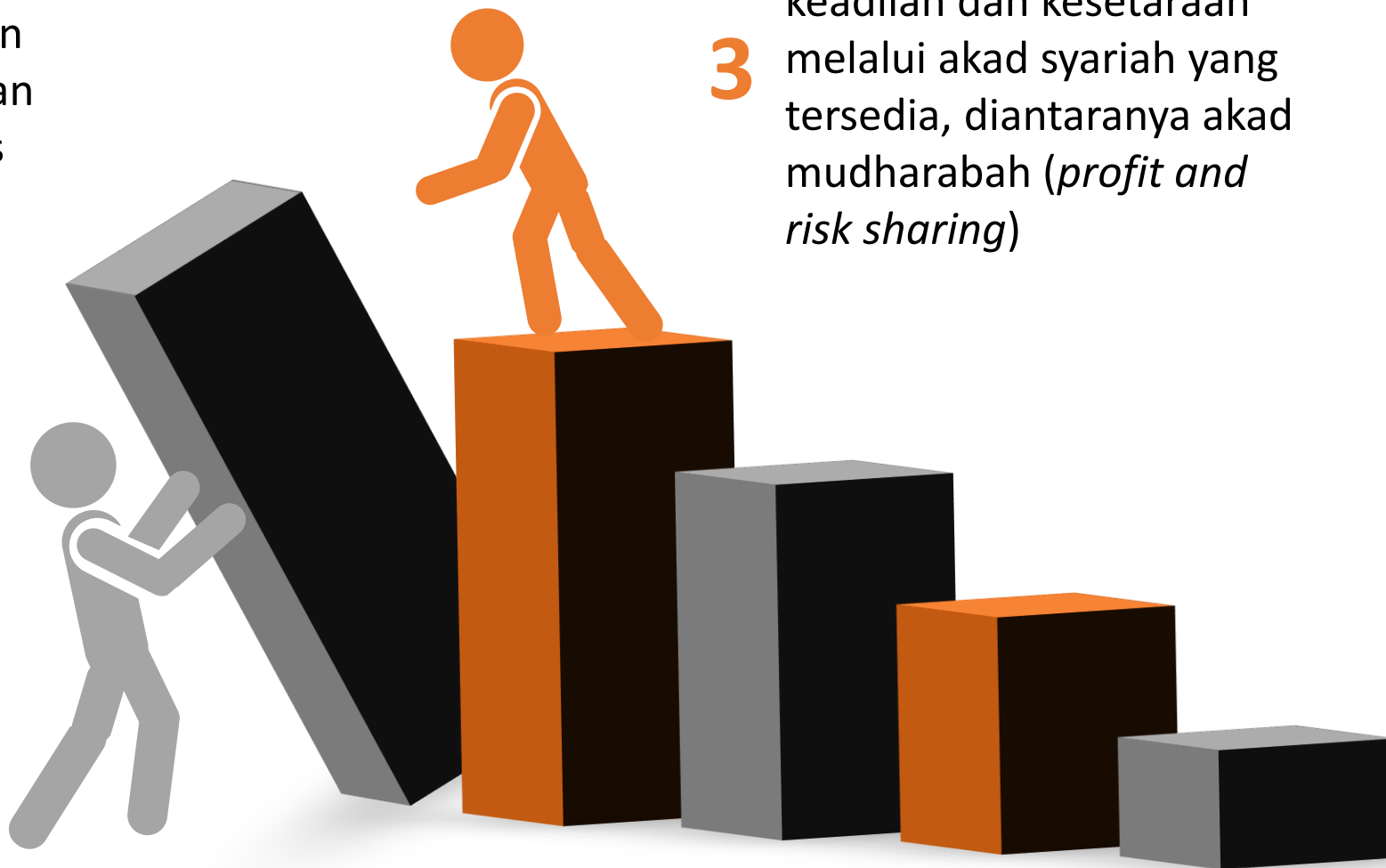
Peluang pemanfaatan Tekfin Smart Sukuk terhadap UMKM




1 Memberikan akses pembiayaan/permodalan yang mudah, keterbukaan dan jangkauan yang luas

2 Memberikan keringanan cicilan bagi UMKM karena *cost* pembiayaan yang rendah dan fitur *blockchain* yang memungkinkan penelusuran aset secara rinci relatif tanpa biaya

3 Memberikan asas keadilan dan kesetaraan melalui akad syariah yang tersedia, diantaranya akad *mudharabah (profit and risk sharing)*



A decorative Islamic geometric pattern in gold is positioned on the left side of the slide. It consists of intricate, overlapping circular and floral motifs, including a prominent circular medallion with a central dot and radiating lines.

Peluang Pendalaman Smart Sukuk Terhadap Pasar Keuangan Syariah



Peluang Pendalaman Smart Sukuk Terhadap Pasar Keuangan Syariah

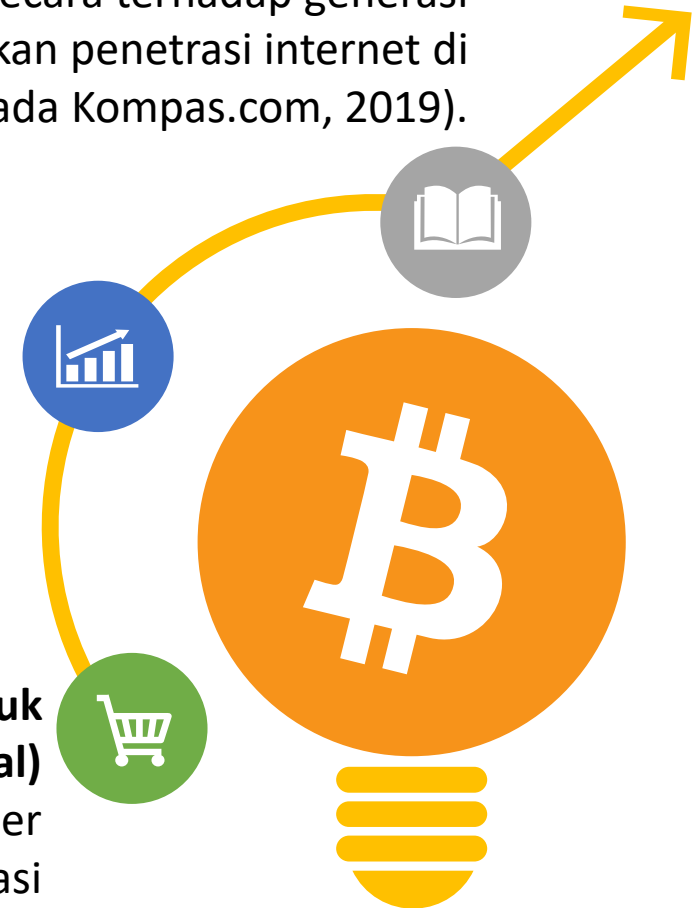


Peningkatan literasi dan paparan keuangan syariah secara terhadap generasi muda di Indonesia dengan mempertimbangkan penetrasi internet di Indonesia, yang mencapai 64,8 persen (APJII pada Kompas.com, 2019).

Potensi peningkatan nilai (besaran/volume) pembiayaan (dari Smart Sukuk)
Peluang eskalasi sebagai sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) oleh Pemerintah Daerah (Pemda) di Indonesia

Potensi peningkatan nilai (besaran/volume) Smart Sukuk (sebagai instrumen pasar modal)

- *Blockchain* sebagai platform memungkinkan beroperasinya pasar sekunder
 - Smart Sukuk sebagai suatu *asset class* yang inklusif dari sisi investasi





Tantangan Tata Kelola dan Risiko





Tantangan Tata Kelola: Regulasi

Koordinasi antara otoritas terkait, pada hal perizinan dan pengawasan serta *regulatory sandbox* terintegrasi

Integrasi antara platform *blockchain* dengan integrasinya dengan sukuk sebagai suatu instrumen keuangan dengan akses kepada institusi keuangan yang lebih besar (*linkage program*);

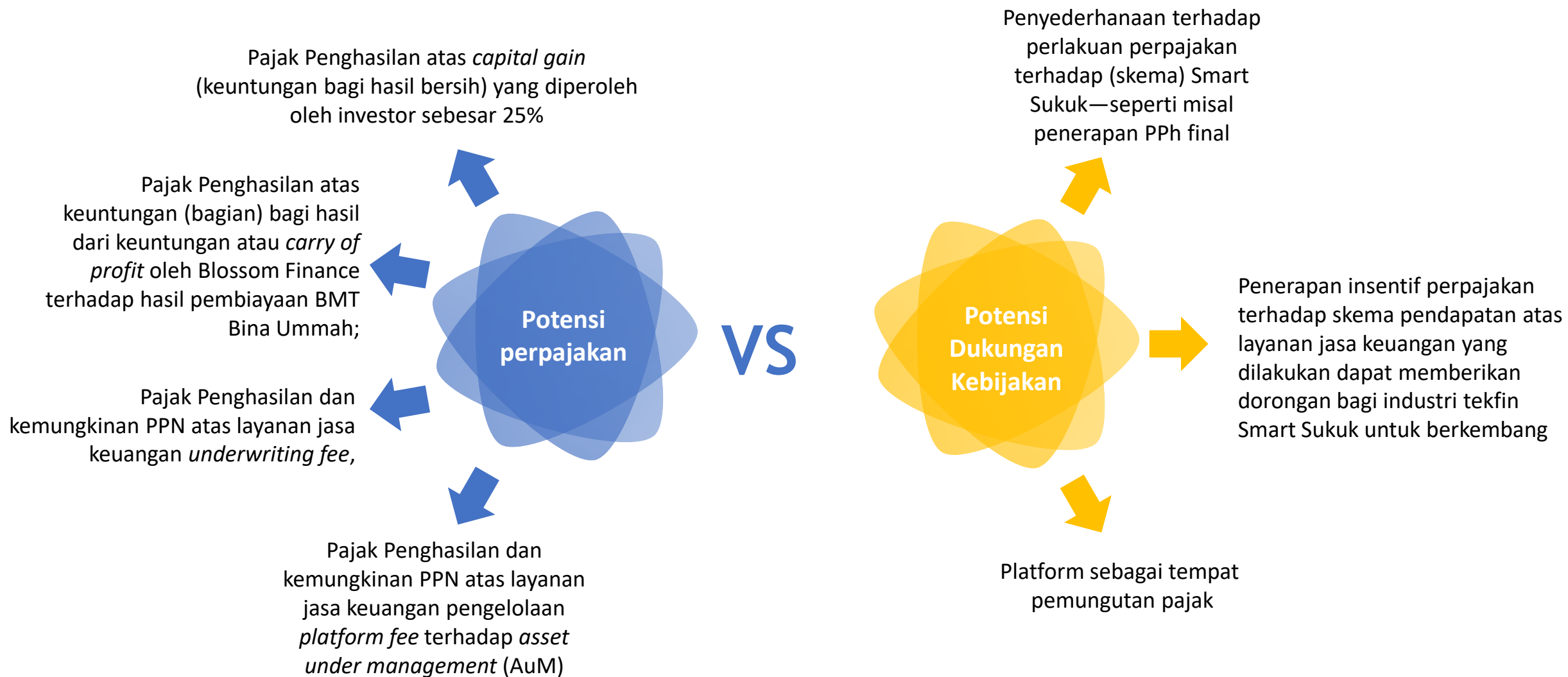
Plafon pembiayaan dan tenor yang menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan “Smart Sukuk” secara umum

Peluang platform sebagai pasar sekunder dan skema perdagangan lintas batas/kawasan





Tantangan Tata Kelola: Perpajakan





Tantangan Risiko

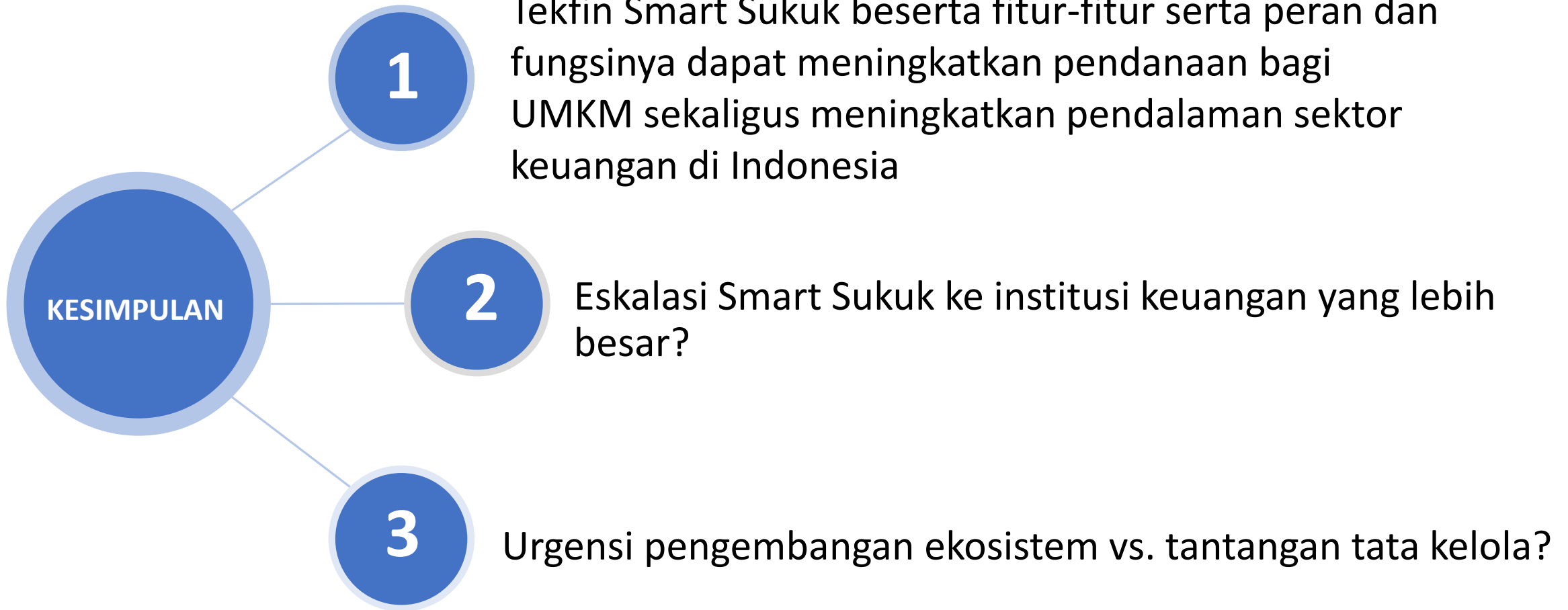


Risiko	Kondisi
Risiko tingkat pengembalian	Ada dan mengacu kepada kinerja sukuk dan pelaku UMKM
Risiko kredit	Ada
Risiko nilai tukar	Ada
Risiko tingkat harga	Ada, namun umumnya lebih tinggi dari nilai pasar, tergantung dari paparan suku bunga tetapi tidak (belum) menggunakan acuan penetapan harga yang umumnya digunakan dalam menentukan nilai valuasi pada obligasi
Risiko likuiditas	NA, karena belum adanya pasar sekunder bagi Smart Sukuk
Risiko tingkat kepatuhan syariah	Ada
Risiko <i>blockchain</i>	Ada, namun saat ini terbatas pada definisi <i>private blockchain</i> yang digunakan



Kesimpulan dan Rekomendasi



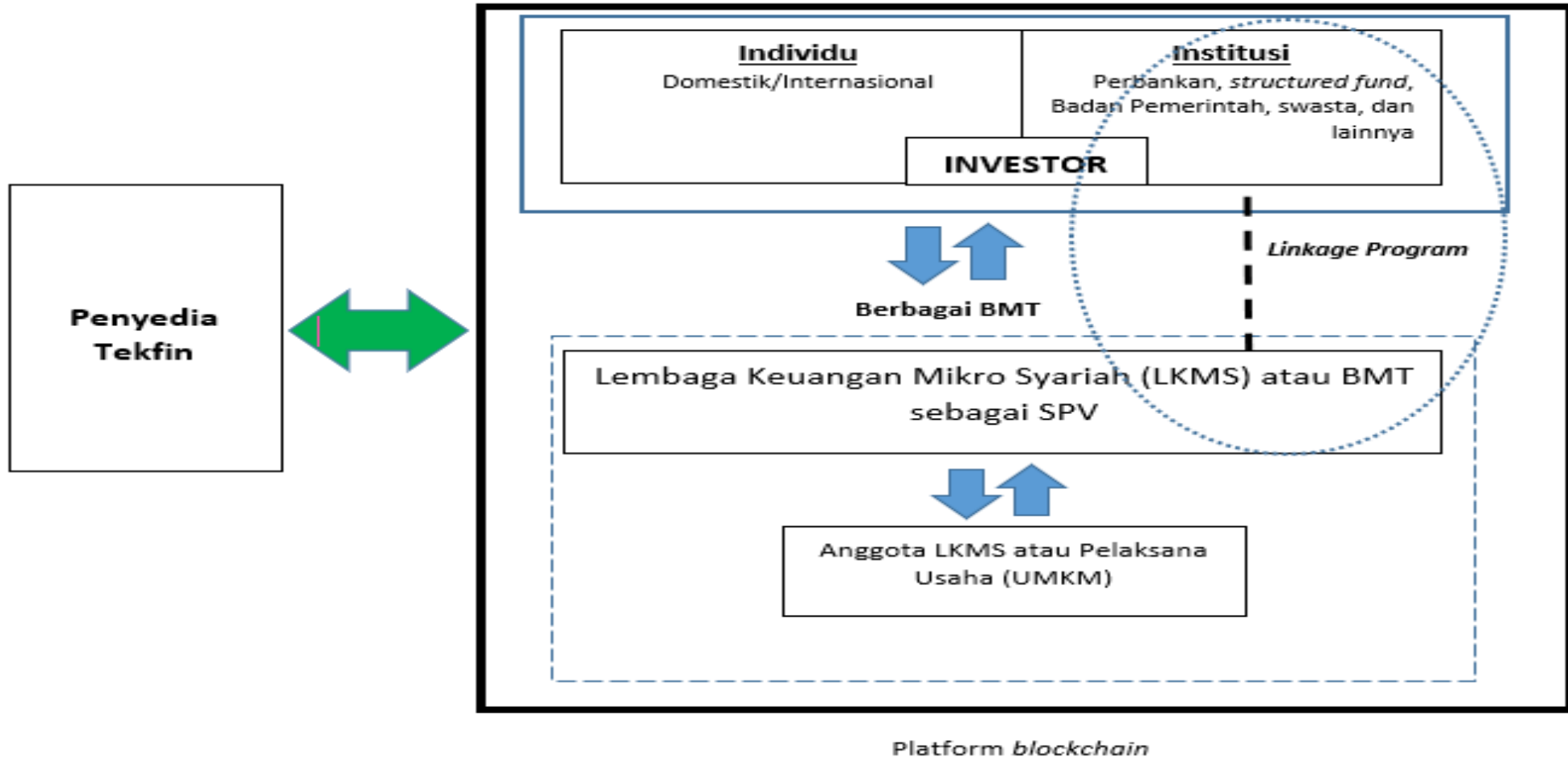




Rekomendasi: Perluasan Skema Bisnis



Eskalasi ekosistem tekfin Smart Sukuk melalui *linkage program*





Rekomendasi: Perluasan Skema Bisnis



Linkage program antara ekosistem Smart Sukuk dengan perbankan dan institusi keuangan lainnya sebagai strategi dalam mengeskalasi peran dan fungsi Smart Sukuk bagi pembiayaan UMKM



Linkage program juga akan membuka pengembangan produk-produk keuangan lainnya sebagai bentuk pendalaman keuangan syariah



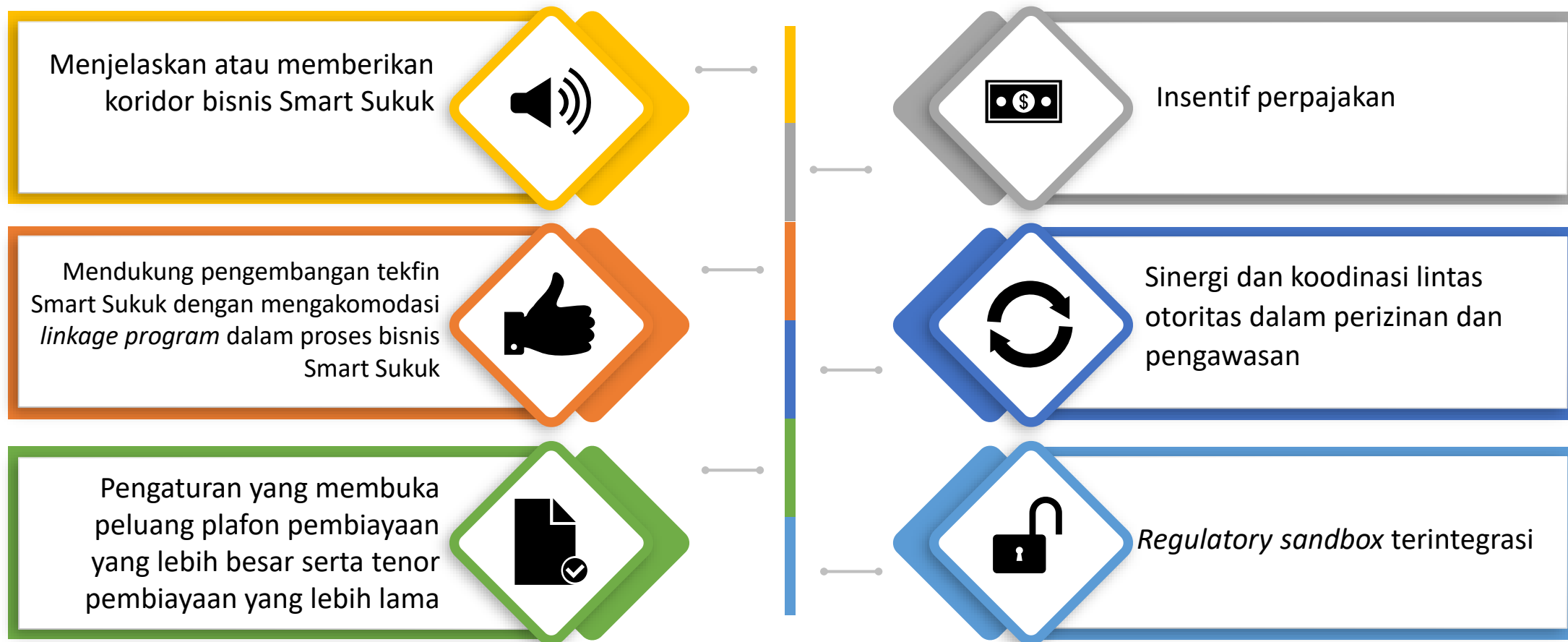
Kanalisisi Smart Sukuk kepada pembiayaan UMKM halal



Model tekfin Smart Sukuk dapat disinergikan dan diaplikasikan dengan program Pemerintah.



Rekomendasi: Penerbitan Peraturan Tekfin Smart Sukuk





TERIMA KASIH